

Padang Ekspres

Digital Edition



**DAFTAR SEKARANG!
GRATIS...**

OPINI

Sisi Gelap Pendekar Anti Korupsi

Oleh : Almaududi

Ketua HIMADATA dan Team Research and Development (LPI) Fakultas Hukum Unand

■ Padang Ekspres • Selasa, 22/05/2012 15:06 WIB • 348 klik

Laksana bulan, setiap orang selalu mempunyai sisi gelap yang tidak pernah ia tunjukkan. Sebuah sisi yang jika tidak dikendalikan akan merubah seseorang berhati malaikat menjadi iblis yang mematikan. Seorang atlet, artis, politikus, bahkan pemuka agama yang tersohor sekalipun, akhirnya dihancurkan rasa haus akan harta, ketenaran dan kekuasaan.

Begitu juga dengan mereka yang terkenal dengan sebutan pendekar anti korupsi. Ketidak berdayaan mereka dalam menahan rasa haus akan harta dan ketenaran, menyebabkan sampai detik ini perang melawan korupsi hanya akan menjadi gurauan menarik bagi setiap anak bangsa, korupsi tetap saja menjadi jalan tiada berujung, seakan selalu diwariskan dari generasi ke generasi.

Menyadari kecenderungan adanya sisi gelap, berusaha untuk tidak membantah, tetapi tetap mengendalikannya akan mempermudah para pendekar anti korupsi dalam mencapai tujuannya. Negara yang diberi label "sarang koruptor" tidak akan pernah terdengar lagi ketika semua menyadari bahwa dalam dirinya pasti bersemayam bibit-bibit koruptor. Sedangkan Pendekar yang menggembar-gemborkan bahwa mereka adalah golongan putih, suci, tanpa sisi gelap, merupakan golongan yang paling mudah terjermum dalam lubang kelim dunia korupsi.

Sisi Gelap Penegak Hukum

Penegak hukum seperti Hakim, Polisi, Jaksa, KPK, dan Pengacara adalah ujung tombak dalam pemberantasan korupsi di Indonesia. Akan tetapi yang dijadikan tombak kebanyakan terkadang menusuk Rakyat dari belakang. Sudah menjadi rahasia umum ketika ada Polisi dengan rekening Miliaran, Jaksa penjual Dakwan, sampai pada Hakim yang tertangkap tangan menerima sogokan.

Tidak sedikit orang mengatakan bahwa untuk menjadi Polisi, Jaksa ataupun Hakim seseorang harus sedikan uang ratusan juta. Pada akhirnya yang menjadi penegak hukum hanyalah para Penyogok dan Koruptor saja. Sedangkan mereka yang jujur didepak di tahap perseleksian. Jika semua itu memang benar, maka bagaimana mungkin menjadi penegak hukum anti Korupsi apabila memulai semuanya dengan melakukan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Sisi Gelap Bapak dan Ibu DPR

Sebagai lembaga yang diharapkan mewakili rakyat dalam menjalankan kedaulatan. Dengan fungsi anggaran, legislasi dan Pengawasan, DPR diharapkan membentuk Peraturan Perundang-undangan yang kuat dalam pemberantasan Korupsi, membentuk Panja-Panja untuk memberantas Korupsi, mengawasi kinerja penegak hukum bahkan memilih penegak hukum yang berkualitas.

Namun harapan hanya menjadi hayalan ketika banyak anggota DPR yang menjadi perampok uang negara. Bagaimana mungkin membentuk Peraturan-undangan yang kuat dalam pemberantasan Korupsi, ketika masih banyak anggota DPR yang memperjualbelikan pasal-pasal. Panja Century dan Mafia Pajak Seperti dijadikan gertakan politik belaka, demi tetap bertahan di singgasana kekuasaan. Terpilihnya Pimpinan KPK, Polri, Hakim Agung dan Penegak hukum lainnya, tidak bisa dipastikan terlepas dari Intrik-Intrik politik kotor dan kepentingan para Koruptor.

Sisi Gelap LSM

Jika selama ini kita mendengar LSM dengan kepedulian sosialnya, sangat mementingkan kepentingan rakyat lemah. Sisi gelap dari keberadaan siluman-siluman yang berkedok LSM di bumi Pertiwi perlu juga disampaikan. Dengan kedok pejuang demokrasi, transparansi, HAM, serta anti korupsi mereka mengelabui rakyat. Potret ribuan si miskin diperjual-belikan untuk mendapat kukuran dana dari donatur. Sehingga menjadikan yang miskin tetap miskin dan aktivis LSM bermandian dengan uang, disamping mendapat pujian atas "Kedermawanannya" kepada simiskin.

Tidak jarang dibicarakan ada LSM yang memeras pemerintah ataupun pengusaha dengan data yang dimiliki, ada pula LSM yang mendapat kukuran dana dari perusahaan asing dan bahkan dibiayai untuk kepentingan Asing. Paling menghinakan ketika aktivis LSM mencari-cari sensasi, mengadakan pembohongan Publik, menjadikan rakyat miskin dan anti korupsi sebagai langkah untuk mendapatkan popularitas. Pemberantasan korupsi yang diperjuangkan LSM takkan berarti apa-apa ketika aktivis LSM melarikan tujuan mereka kepada Uang, Popularitas, dan Ketenaran.

Sisi Gelap Mahasiswa

Mahasiswa adalah golongan yang paling Idealis dalam pemberantasan korupsi. Mereka dikenal Pawang Demokrasi, rela turun ke jalan dalam aksi menegakkan pilar demokrasi yang anti korupsi, dengan semangat dan lantang berkoar-koar di Instansi-instansi pemerintah. Namun sangat ironis ketika dilihat sisi gelap perilaku mahasiswa, kebanyakan mereka tidak lebih dari seorang Koruptor. Mulai dari mencontek, titip absen, bolos, menipu bahkan hampir semua perilaku koruptor dikerjakan oleh mahasiswa. Walaupun perbuatan itu hanya hal kecil dan sepele namun ketika telah menjadi kebiasaan pastilah perilaku Koruptor akan mendarah daging di tubuh mahasiswa.

Sisi Gelap Rakyat

Jika direnungkan siapa sebenarnya yang memperlambat pemberantasan Korupsi di negara ini, maka rakyat adalah monster yang paling bertanggung jawab terhadap perilaku Korupsi. Rakyat mungkin berfikir, bahwa mereka yang paling dirugikan bila terjadi tindak pidana korupsi. Tapi tidak sadar bahwa merekalah penyebab korupsi sebenarnya. Tidak akan ada hakim yang menerima sogokan tanpa ada masyarakat peyogok, tidak akan ada polisi ataupun jaksa berkelakuan bagaikan anjing tanpa ada masyarakat yang menyempal mulut mereka dengan uang. Tidak akan ada anggota DPR penjual pasal, tanpa ada masyarakat yang membayar. Bahkan tidak akan ada anggota DPR yang korupsi tanpa ada rakyat yang dengan uang 50 ribu rela memilih koruptor.

Terbaru Terpopuler Terkomentari

13:47 WIB Pariwisata tak Hanya Promo..

13:49 WIB Tunjaja PNS Pemprov Naik..

13:48 WIB Jangan Komersialkan PTN..

13:48 WIB Jaminan Kredit UMKM Terken..

13:41 WIB Dana PNPM MPd Sumbang Capa..

13:45 WIB Padang-Batam hanya Rp 250 ..

13:43 WIB Ayla, Memberi Cahaya untuk..

13:41 WIB Jangan Obral Insentif Paja..

13:40 WIB Rapat di Hotel Pemborosa..

13:39 WIB Wako: Oktober Relokasi Di..

ADSTARS

Get to know us &
get more offers on:

web network

or

mobile network

Kami Hadir Untuk Anda
<http://www.padangtv.co.id>

Padang TV
Live Streaming

TAJUK RENCANA

Pak SBY, Mana Bukti "Sehati" dengan Rekomendasi NU Itu?

UPAYA pelumpuhan KPK kembali terjadi. Terang-terangan. Kehebatan KPK meringkus tikus dan rayap negara bakal dipereteli kewenangan menyadap dan menuntunya. Lebih menjengkelkan lagi, upaya pelumpuhan KPK ini terjadi di depan hidung Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Surat Pembaca

Perbaiki Bendungan yang Jebol



Pak Bupati Pesisir Selatan. Kapan diperbaiki bendungan irigasi yang jebol kena banjir badang di Dusun Nyiurgading Desa Koto Berapak Kecamatan Lengayang. Sudah setahun lebih kami tidak bisa turun ke sawah. Yang luaskan kuranglebih 1000 h sawah kami kekringan.

Trims

Mengendalikan Sisi Gelap

Betapa banyak perilaku koruptor diperbuat para pendekar anti korupsi negeri ini, baik penegak hukum maupun rakyat jelata, dari sikaya sampai simiskin. Besar kecilnya uang yang dikorupsi tergantung situasi, waktu dan kesempatan dimiliki. Jika Sang Penguasa melakukan Korupsi, uangnya pastilah lebih besar dibandingkan simiskin yang Korupsi.

Jika yang kuat mencuri Harta Negara maka yang lemah mencuri sandal jepit dan biji kakao, kedua duanya sama-sama pencuri tapi bedanya hanyalah kesempatan menjadi pencuri yang lebih besar. Jika simiskin atau silemah diberi kekuasaan, maka tidak ada jaminan mereka tidak akan mencuri harta negara. Dengan menyadari bahwa tubuh ini mempunyai sisi gelap berupa nafsu koruptor, tidak berusaha membantah, tetapi tetap mengendalikannya akan mempermudah kita dalam memberantas korupsi.

Pemberantasan korupsi bukanlah mustahil ketika setiap orang berusaha mengubah dirinya sendiri, mencegah diri sendiri agar tidak menjadi koruptor jauh lebih penting dari pada mengurus para tersangka koruptor. Mengubah teman, keluarga, masyarakat bahkan negara ini hanya akan menjadi omong kosong, ketika tidak diawali dengan mengubah diri sendiri. (*)

[Red/Administrator]

9

A+ A- KEMBALI INDEKS

085364127574?

Bujang Padek

Jumat, 28 September 2012



Rakor tak Hasilkan Apa-apa Maabihan pith sajo mah.....!

Rapat di Hotel Pemborosan Kalau rapek di kantua ndak bisa sambia lalok.....!

ABG Cabuli Gadis Cacat Utak anak kumuah, salah sia

> Kamis, 27 Sepetember 2012..

> Rabu, 26 September 2012..

> Selasa, 25 September 2012..

Komentar Opini

Isi form berikut ini untuk mengirim komentar anda terkait dengan artikel ini.

Nama *dibutuhkan

e-Mail *dibutuhkan

Komentar

Security Code ppjbyz

Kirim Komentar

TERKAIT

LAINNYA

- > Kenapa Umat Islam Dihina?..
- > Tenda Mesum di Antara Asma'ul Husna..
- > Ayo, Evaluasi Blak-blakan..
- > Kampus Demokratis Bebas Korupsi..
- > Sertifikasi Guru Antara Mutu dan Kegalaun..

Menyediakan **PAKET INTERNET MURAH ABIS**

Dengan Akses Super Cepat Ke Media Online Favorit Anda ...

Untuk Informasi lebih lanjut, kunjungi stand kami di gedung PADANG TV

JAWA-BALI-NUSATENGARA SUMATERA KALIMANTAN SULAWESI MAJALAH NEWS PORTAL

